BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tenis meja di Indonesia saat ini dapat dikatakan sudah cukup maju dan sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya klub-klub tenis meja yang terdapat di berbagai lingkungan, baik itu lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat. Dengan banyaknya kompetisi yang diadakan mampu mengundang partisipasi dari masyarakat luas. Permainan tenis meja merupakan cabang olahraga raket yang popular di dunia dan jumlah pesertanya menempati urutan kedua. Adanya partisipasi masyarakat ini memunculkan inisiatif untuk semakin mengembangkan kemampuan permainan tenis meja masyarakat yaitu melalui pembinaan.

Salah satu upaya pembinaan olahraga tenis meja yaitu dengan dibentuknya organisasi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) yang tersebar di berbagai daerah. Klub tenis meja menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya dalam cabang olahraga ini. Klub ini akan memberikan pelatihan sekaligus mengadakan kompetisi. Kompetisi antar klub dapat dijadikan sarana untuk menjaring dan melahirkan atlet yang berbakat dan potensial dalam olahraga tenis meja, serta menjadi jalan perintis menuju karir atlet tenis meja yang professional. Diantara sekian banyak perkumpulan yang muncul dipermukaan dan bersaing secara nasional hanya beberapa klub antara lain PTM Sukun Kudus. Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kabupaten Kudus yang bekerja sama dengan Sukun Kudus membuat sebuah klub PTM Sukun Kudus untuk membina dan menjadikan atlet tenis meja di Kabupaten Kudus mampu berprestasi dalam bidang olahraga tenis meja nasional dan internasional.

Sebelum mengikuti sebuah ajang kompetisi pada *event* kejuaraan, pelatih dan koordinator Pembinaan dan Prestasi (Binpres) PTM Sukun Kudus melakukan proses penyeleksian terhadap atlet binaan PTM Sukun Kudus yang akan bertanding pada *event* kejuaaraan tersebut. Penyeleksian ini dibutuhkan ketajaman dan kejelihan seorang pelatih dalam melakukan penilaian terhadap seorang atlet. Mendapatkan atlet yang memiliki skill dan pengalaman yang baik tentu sangat

mudah, dikarenakan banyak atlet berprestasi yang masuk melalui jalur prestasi. Namun untuk mendapatkan atlet dengan kategori dan kriteria yang berbeda-beda tentu akan menjadi suatu permasalahan yang sulit dalam mendapatakan atlet binaan dari PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan, biasanya pelatih menggunakan cara mempertandingkan atlet satu dengan yang lainnya. Cara tersebut dianggap kurang optimal dan adanya kecemburuan terhadap atlet yang belum terpilih dikarenakan tidak memperhatikan berbagai aspek kriteria yang ada sehingga akan menjadikan sistem tersebut tidak dapat menjangkau potensi semua atlet.

Timbulnya berbagai kendala terkait pengambilan keputusan dalam penyeleksian atlet tenis meja binaan PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan seperti yang telah dijelaskan di atas, sesungguhnya dapat diatasi dengan berbagai solusi, salah satunya dengan memanfaatkan IPTEK yang telah berkembang pesat hingga saat ini yaitu sistem pengambilan keputusan *(Decision Support System)* untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dan perangkingan atlet yang layak bertanding. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang mengidentifikasi suatu masalah dan membantu penggunanya untuk mengambil keputusan secara benar dan terkomputerisasi. Dalam sitem pendukung keputusan ini banyak metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, salah satunya adalah metode SAW *(Simple Additive Weighting)*. Penulis menggunakan metode SAW *(Simple Additive Weighting)* dalam pembuatan sistem untuk mendukung keputusan pelatih dalam menyeleksi atlet yang layak bertanding. Kelebihan yang dimiliki metode SAW ini berdasarkan bobot yang sudah ditentukan dalam setiap kriteria, kemudian dilakukan perangkingan untuk menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Dengan metode ini diharapkan memudahkan pelatih untuk mendapatkan atlet sesuai kemampuan dan kriteria-kriteria yang di inginkan pelatih.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan penyeleksian atlet tenis meja binaan PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) kedalam sistem pendukung keputusan penyeleksian atlet tenis meja binaan PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan?
3. Bagaimana menentukan kriteria-kriteria atlet tenis meja yang layak tanding pada *event* kejuaraan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan di atas, maka cakupan masalah akan dibatasi, yaitu:

1. Kriteria-kriteria yang menjadi prioritas dalam penyeleksian atlet tenis meja yaitu nilai seleksi, absensi kehadiran, sikap dan tes fisik.
2. Nilai seleksi diambil dari poin kemenangan setiap atlet pada liga pertandingan.
3. Tes fisik diambil dari penilaian lari 30 meter dan *sit up*.
4. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).
5. Sistem pendukung keputusan ini hanya menentukan atlet binaan yang yang layak tanding pada *event* kejuaraan.
6. Adanya nilai minimal kelayakan untuk mengikuti pertandingan pada setiap *event* kejuaraan.
7. Keluaran sistem yaitu perangkingan atlet yang memiliki nila tertinggi ke rendah dan atlet yang layak atau tidak layak tanding pada *event* kejuaraan.
8. Dikarenakan keluaran sistem ini berupa nilai tertinggi yang diambil, maka yang digunakan dalam perhitungan SAW adalah rumus benefit (mencari nilai tertinggi).

1.4 Tujuan

Dengan melihat permasalahan-permasalahan yang ada, adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penyeleksian atlet tenis meja binaan PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penyeleksian atlet tenis meja binaan PTM Sukun Kudus untuk mengikuti *event* kejuaraan berdasarkan kriteria- kriteria yang ditentukan.
3. Menentukan kriteria-kriteria atlet tenis meja yang layak tanding pada *event* kejuaraan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian skripsi ini adalah untuk memberikan rekomendasi kepada pelatih PTM Sukun Kudus dalam pengambilan keputusan untuk menentukan atlet yang diseleksi secara objektif sesuai kemampuan dan kriteria-kriteria untuk mengikuti *event* kejuaraan.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS TEKNIK